



EVALUASI PROGRAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) ONLINE DI SMPN 4 KOTA BENGKULU TAHUN 2021 (Studi Menggunakan Model Evaluasi *Context Input Process Product*)

¹Mutia

¹ Pasca Sarjana MAP FKIP Universitas Bengkulu

e-mail: mutiasartika212@gmail.com

Abstrak– Tujuan penelitian untuk menganalisis evaluasi program PPDB online di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Metode penelitian menggunakan jenis evaluasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah 1) Hasil evaluasi context bertujuan untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan objektif, transparan, akuntabel, non diskriminatif, dan berkeadilan 2). Hasil evaluasi input yaitu tersedianya SK panitia beserta rincian tugasnya, calon siswa yang mendaftar melalui website PPDB kota 3). Evaluasi proses meliputi pendaftaran, seleksi siswa baru menggunakan sistem online, pengumuman, dan daftar ulang. 4). Hasil evaluasi produk meliputi dari sejumlah 315 siswa yang mendaftar, yang diterima sebanyak 288 siswa.

Kata Kunci : PPDB, CIPP, Evaluasi

Abstract - The purpose of the study was to analyze the evaluation of the online student acceptance program at the State Junior High School 4 Bengkulu City using the CIPP evaluation model. The research method uses this type of evaluation. Data collection techniques used are interviews and documentation. The results of the study are 1) The results of the context evaluation aim to ensure the acceptance of new students is objective, transparent, accountable, non-discriminatory, and fair 2). The results of the input evaluation are the availability of the committee's SK along with details of their duties, prospective students who register through the city's student admissions website 3). Process evaluation includes registration, selection of new students using an online system, announcements, and re-registration. 4). The results of the product evaluation included 315 students who registered, which were accepted by 288 students.

Keyword: PPDB, CIPP, Evaluation

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berijtihad memperbaiki sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No 14 tahun 2018. Secara substantif regulasi ini membagi cara penerimaan peserta didik baru dalam sebuah satuan pendidikan kepada 2 (dua) mekanisme. Kedua mekanisme tersebut meliputi mekanisme dalam jaringan (daring) dan mekanisme luar jaringan (luring) (Thoaha, 2021:3).

Penerimaan Siswa Baru (PSB) Online merupakan produk layanan aplikasi perangkat lunak yang online real time dan 100% berbasis website. PSB merupakan suatu proses administrasi yang terjadi setiap tahun untuk seleksi calon siswa berdasarkan nilai akademik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi (Ardhi, 2015: 1). Tujuan dari seleksi ini adalah untuk memilih calon siswa dengan nilai akademis terbaik serta untuk mencari siswa yang sesuai dengan kriteria sekolah. Oleh karena itu proses seleksi siswa baru harus berjalan dengan cepat dan dapat selalu dipantau oleh para pendaftar (Herdianto, 2014 : 20) dalam (Zain, 2018: 54).

Saat ini rata-rata sekolah memilih strategi online dalam PPDB, situs pendaftaran calon siswa baru ini menjadi suatu keharusan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online real time untuk Dinas Pendidikan dan sekolah se Indonesia sebenarnya bukan hal yang baru (Widjaya, 2020:49). SMP Negeri 4



Kota Bengkulu menerapkan sistem komputerisasi Penerimaan Peserta Didik Baru dalam bentuk Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online.

Melalui sistem online, calon peserta didik dapat memantau proses seleksi, perangkingan hingga publikasi pengumuman melalui website secara online. SMP Negeri 4 Kota Bengkulu telah menerapkan sistem online dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sejak tahun 2011. Selain itu, dapat mendeteksi calon peserta didik yang tidak diterima di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dalam memilih sekolah pilihan lainnya.

Sejak tahun 2011 berjalannya program ini ditemukan kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaannya. Kelebihan dari program ini yaitu pelaksanaan proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dinilai lebih praktis dan efisien, sebagai salah satu bentuk pemanfaatan, pembelajaran, pengenalan terhadap stakeholders pendidikan mengenai teknologi informasi dan komputerisasi. Program ini juga memberikan fasilitas akses info penerimaan peserta didik baru dengan cepat, mudah dan akurat. Selain itu, praktik siswa titipan diduga tidak mungkin bisa terjadi karena sistem PPDB secara daring. Seleksinya berdasarkan data siswa yang masuk ke dalam sistem sehingga bisa dipantau oleh masyarakat (Musfah, 2018:179).

Kelemahan dalam sistem online ini yaitu informasi yang dimuat tidak selalu akurat dan juga kurang lengkap karena mengutamakan aktualisasi, pengguna harus memiliki perangkat yang mendukung serta koneksi internet yang kurang stabil. Berdasarkan hasil wawancara, penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu terdiri atas 50 % melalui jalur zona, 30 % melalui jalur prestasi, serta 20 % melalui jalur pindahan orang tua. Beberapa orang disiapkan untuk membantu orang tua siswa yang kesulitan mendaftar secara online. Namun, masih terdapat juga orang tua yang salah dalam memilih alamat rumah saat mendaftar online, sehingga jarak rumah ke sekolah menjadi jauh. Hal ini mengakibatkan terdapat kesalahan data alamat calon murid yang akan mendaftar.

Evaluasi program merupakan evaluasi yang berkaitan erat dengan suatu program atau kegiatan pendidikan, termasuk diantaranya tentang kurikulum, sumber daya manusia, penyelenggaraan program, proyek penelitian dalam suatu lembaga (Sukardi, 2009) dalam (Mutiarin, 2017:87). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ihlanfeldt (2019) yang menyebutkan bahwa salah satu masalah utama dalam sistem pendidikan di US, adalah bahwa siswa berkulit hitam dan Hispanik akan terpusat pada sekolah-sekolah yang berkualitas rendah yang berasal dari keluarga miskin. Namun, terdapat bukti bahwa kaum minoritas akan berprestasi lebih baik dalam ujian standar jika mereka bersekolah di sekolah yang tidak miskin. Salah satu strategi untuk mengurangi kaum minoritas di sekolah miskin dan berkualitas rendah adalah dengan membuka perumahan yang terjangkau di zona sekolah yang lebih baik (SAZs). Dari penelitian tersebut jelas bahwa ada keadilan dalam bidang pendidikan untuk semua masyarakat baik dari latar belakang sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Bagadjati (2019), menyatakan bahwa penetapan kebijakan zonasi di Sekolah Menengah Atas Negeri telah berhasil dilaksanakan. Demikian juga penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Pabelan telah terlaksana dengan baik meskipun terdapat permasalahan di lapangan, namun tetap dapat teratasi dengan baik. Tidak terdapat kesenjangan dalam program ini karena dampak yang dirasakan sekolah telah sesuai dengan desain tentang dampak program. Dimana jarak antara rumah dengan sekolah menjadi dekat. Selain itu sekolah akan menerima peserta didik dengan komposisi yang sangat heterogen dari aspek sosial, ekonomi, dan kompetensi yang dimiliki (Triwiniastuti, 2020:44). Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat perbedaan dengan rencana penelitian ini yaitu penelitian ini menganalisis evaluasi program penerimaan peserta didik baru online berdasarkan aspek konteks, input, proses dan hasil di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu tahun 2021. Model CIPP merupakan salah satu model yang banyak digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan



(Winarto, 2021: 167). Dengan kata lain, model CIPP merupakan model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai suatu sistem.

Evaluasi dapat memberikan informasi-informasi yang akurat dan objektif sebagai bahan pertimbangan untuk menilai dan mengambil alternatif keputusan diantaranya menghentikan program, merevisi program, melanjutkan program atau menyebarluaskan program (Arikunto, 2008:22). Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik menulis tentang permasalahan di atas dengan judul “Evaluasi Program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu Tahun 2021 (Studi Menggunakan Model Evaluasi *Context Input Process Product*).”

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode evaluatif. Jenis pendekatan ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evaluasi program PPDB secara online di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dilihat dari segi context, input, process, maupun product. Data yang diambil dari penelitian ini bersumber dari wawancara dan dokumentasi. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Arikunto, 2008:2). Evaluasi program adalah upaya untuk mengetahui efektivitas komponen program dalam mendukung pencapaian tujuan program. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Hubberman dengan tahapan penyajian data, reduksi, verifikasi dan penarikan simpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Konteks, Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru online di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu tahun 2021, pihak sekolah berpedoman kepada peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Tujuan dari PPDB online SMP Negeri 4 Kota Bengkulu yaitu memudahkan calon peserta didik baru untuk mendaftar menjadi siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu. Kemudian memudahkan panitia dalam proses penerimaan siswa baru karena semua sistem terintegrasi di komputer dan online. Lalu dengan sistem PPDB online peserta didik baru akan lebih mudah dalam mengakses pendaftaran dan pengumuman calon peserta didik baru yang diterima juga lebih transparan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa daya tampung SMP Negeri 4 Kota Bengkulu yaitu sebesar 288 siswa. Jumlah rombel/kelas yaitu sebanyak 9 rombel. 1 rombel terdiri dari 32 siswa. Yang artinya total keseluruhan siswa yang diterima di SMP Negeri 4 Bengkulu yaitu $9 \times 32 = 288$ siswa. Kemudian dari 288 siswa yang akan diterima pada PPDB online, dibagi lagi beberapa jalur penerimaan siswa. Jalur penerimaan siswa baru sesuai dengan juknis dari Dinas Pendidikan Kota Bengkulu yaitu jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur perpindahan tugas orang tua/wali, dan jalur prestasi. Jalur zonasi merupakan jalur penerimaan calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit sebesar 50% dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima. Jalur afirmasi merupakan jalur yang diperuntukkan bagi peserta didik yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu paling banyak 15% dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima. Jalur perpindahan tugas orang tua/ wali paling banyak 5% dari daya tampung sekolah. Sedangkan jalur prestasi yang berdomisili di luar radius zona terdekat dari sekolah paling banyak 30% dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima.

Persyaratan pendaftaran peserta didik baru di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu yaitu foto copy ijazah SD/MI atau surat keterangan lain yang setara, foto copy kartu keluarga minimal terbit 1 tahun sebelum pelaksanaan PPDB dengan membawa dan menunjukkan yang aslinya, usia calon siswa setinggi-tingginya 15 tahun pada tanggal 1 Juli 2021, dibuktikan dengan Akte Kelahiran, calon peserta didik yang dinyatakan diterima dapat didiskualifikasi apabila pada saat mendaftar ulang tidak memenuhi syarat diatas, pendaftaran



peserta didik wajib didampingi oleh orang tua/wali, dan dalam proses PPDB online tidak ada pungutan apapun dan gratis.

Hal ini sesuai dengan literatur, bahwa di dalam Permendikbud Nomor 14 tahun 2018 pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa penerimaan peserta didik baru (PPDB) adalah penerimaan peserta didik baru pada TK dan sekolah. Selanjutnya dalam pasal 2 ayat 1 dijelaskan juga bahwa tujuan PPDB adalah untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, non diskriminatif, dan berkeadilan dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan (Anam, 2019 : 116-117).

PPDB online bertujuan untuk melakukan seleksi secara otomatis mulai dari proses pendaftaran, seleksi hingga pengumuman seleksi yang dilakukan secara online (Kristyaningrum & Ardiansyah, 2019; Sari et al., 2017). Masyarakat berharap sistem PPDB online terpenuhi dengan baik sehingga pelaksanaan sistem penerimaan mahasiswa baru yang berlaku objektif, transparan, akuntabel, cepat, dan akurat (Rachmadhany, 2021:290). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Atau Bentuk Lain Yang Sederajat Pasal 4 ayat 3: "Pelaksanaan diutamakan menggunakan mekanisme dalam jaringan (daring) (Ansar, 2019: 66).

PPDB bertujuan untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, nondiskriminatif, dan berkeadilan dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan. Namun untuk nondiskriminatif dikecualikan bagi sekolah yang secara khusus melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu. Dalam pelaksanaan PPDB online ini ada juknis / juklak yang harus terpenuhi.

Aspek konteks yang meliputi tujuan PPDB online, kebijakan PPDB online dan persyaratan PPDB online sudah sesuai dengan buku panduan PPDB dan keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu Nomor 427 tahun 2021 tentang petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis penerimaan peserta didik baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama atau bentuk lain yang sederajat tahun pelajaran 2021-2022.

Pihak Diknas sudah sangat mendukung kegiatan PPDB online. Hal tersebut terbukti dengan dibuatkannya sistem PPDB secara online dimana sistem secara online sangat memudahkan calon peserta didik baru agar dapat mendaftar dimana saja dan kapan saja karena hanya memerlukan jaringan internet. Kemudian dengan sistem PPDB online calon peserta didik baru dan orang tua dapat memantau hasil seleksi secara langsung melalui website PPDB tersebut. Dengan begitu sistem PPDB online ini jauh lebih fleksibel dan transparan dalam hasil pengumuman.

Evaluasi konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek (Arikunto, 2008: 46). Hal ini sesuai dengan evaluasi context dalam penelitian ini yang dinilai berdasarkan tujuan PPDB, kebijakan PPDB online, serta persyaratan PPDB online. Bagi calon peserta didik yang diterima maka harus melakukan daftar ulang sebagai bukti keseriusan melanjutkan pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Sedangkan mereka yang tidak melakukan pendaftaran ulang dalam waktu yang telah ditentukan dinyatakan gugur atau mengundurkan diri. Jika yang telah lulus seleksi tidak melakukan pendaftaran ulang maka akan diisi oleh peserta didik cadangan (Yusuf, 2021:100-101).

Pelaksanaan PPDB online sudah memenuhi tujuan yang ingin dicapai yaitu PPDB berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, nondiskriminatif, dan berkeadilan dalam rangka mendorong akses layanan pendidikan.

Evaluasi Input, Penentuan panitia penyelenggara program PPDB online yaitu dari kepala sekolah dibuat SK panitianya terdiri dari penanggung jawab, ketua biasanya dari wakil kurikulum, ada wakil, sekretaris dan anggota. SMPN 4 menentukan panitia berdasarkan kemampuan dan komitmen dari pegawai



SMPN 4 Kota Bengkulu. struktur kepanitiaan dalam pelaksanaan PPDB online ada penanggung jawab, ketua, wakil ketua, sekretaris dan anggota. pemberian tugas dan wewenang kepada panitia PPDB online landasannya berdasarkan juknis dan standar operasional prosedur. Kemudian sekolah mempersiapkan panitia agar seminggu sebelum pelaksanaan PPDB online diberikan pelatihan untuk mengetahui tugas masing-masing panitia.

Strategi yang diterapkan untuk keterlaksanaan program PPDB online yaitu pihak Diknas telah mensosialisasikan program PPDB jauh-jauh hari melalui media online bisa melalui televisi, surat kabar. Kemudian Di SMPN 4 Kota Bengkulu memasang spanduk terkait PPDB. Hal ini merupakan starategi agar masyarakat tau mengenai jadwal pendaftaran PPDB online. Kemudian dengan adanya sosialisasi ini baik dari media sosial maupun spanduk, maka masyarakat dapat mengetahui alur dan syarat dari PPDB online di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu.

Menurut Rachmadhany (2020:143), sosialisasi dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari pertemuan, interaksi menggunakan VCOM, hingga pemanfaatan media digital seperti media sosial dan website. Dengan demikian, tidak hanya lingkungan internal lembaga pendidikan saja yang dapat mengetahui kebijakan PPDB, tetapi juga masyarakat luas. Tujuan kebijakan yang ditetapkan dengan jelas merupakan aspek penting dari tahap persiapan implementasi kebijakan. Menurut Purwanti dkk. (2019), dengan kejelasan tujuan yang ingin dicapai, panitia pelaksana PPDB dapat menjalankan tugasnya secara terarah, sehingga meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan kebijakan. Hal ini sesuai dengan strategi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu yang memanfaatkan media online, memasang spanduk sebagai bentuk sosialisasi dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB).

Evaluasi proses, Penerimaan siswa baru dilakukan dengan proses seleksi. Dalam melakukan kegiatan PPDB, SMP Negeri 4 Kota Bengkulu selalu mempersiapkan dengan matang karena PPDB merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh sekolah. Kemudian dalam melakukan proses PPDB, banyak hal yang dilibatkan yaitu sarana dan prasarana, sumber daya manusia, lingkungan, dan kebutuhan akan peserta didik. Kemudian hal itu harus dipersiapkan sesuai dengan tujuan dari PPDB itu sendiri.

Dalam pelaksanaan PPDB online, ada 4 jalur penerimaan calon peserta didik baru yaitu jalur zonasi sebesar 50%, jalur afirmasi sebesar 15%, jalur perpindahan tugas orang tua/wali sebesar 5%, dan jalur prestasi sebesar 30%. Langkah-langkah pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru secara online di SMPN 4 Kota Bengkulu yaitu: pengumuman waktu dan persyaratan pendaftaran oleh panitia PPDB sekolah, pelaksanaan PPDB di sekolah sesuai dengan protokol *Covid-19*, calon peserta didik baru/orang tua/wali melakukan pendaftaran di tempat tinggal masing-masing melalui situs PPDB online <http://bengkulukota.siap-ppdb.com> untuk menentukan koordinat tempat tinggalnya”.

Selanjutnya, calon peserta didik baru/orang tua/wali datang ke sekolah penyelenggara PPDB terdekat dengan membawa Kartu Keluarga (KK) asli., bukti pendaftaran di *print out* dan dibawa ke salah satu sekolah yang dituju untuk diverifikasi (bagi peserta yang mendaftar secara mandiri), setiap calon peserta didik baru/orang tua/wali dapat memilih lebih dari 1 (satu) sekolah dengan maksimum 3 pilihan sesuai dengan prioritas pilihan pada sekolah terdekat. Sekolah mencetak tanda bukti pendaftaran, selanjutnya menyerahkan kepada calon peserta didik baru/orang tua/wali, untuk disampaikan ke sekolah pada saat daftar ulang dan dalam bukti tertulis jarak antar rumah calon peserta didik baru ke sekolah (bagi peserta yang mendaftar langsung ke sekolah yang dituju).

Panitia PPDB sekolah akan mengumumkan hasil seleksi penerimaan sementara secara online pada laman <http://bengkulukota.siap-ppdb.com> dan pada sekolah masing-masing berdasarkan rangking jarak. Calon peserta didik baru yang telah dinyatakan lulus dapat melakukan pendaftaran ulang pada sekolah pilihan dengan menunjukkan bukti pendaftaran.

Pelaksanaan PPDB di SMP Negeri 4 berdasarkan aspek proses sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan petunjuk teknis PPDB tahun 2021 yang dibuat oleh pihak Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.



Evaluasi proses ini mendeteksi dan memprediksi kekurangan dalam rancangan prosedur kegiatan program dan pelaksanaannya, menyediakan data untuk keputusan dalam implementasi program, dan memelihara dokumentasi tentang prosedur yang dilakukan (Sudjana, 2006: 55-56). Evaluasi proses untuk membantu mengimplementasikan keputusan mengenai sampai sejauh mana rencana diterapkan dan apa saja rencana yang membutuhkan revisi. Begitu pertanyaan tersebut terjawab, prosedur dapat dimonitor, dikontrol dan diperbaiki (Tayibnapi, 2008:14). Hasil evaluasi proses berupa prosedur dan aturan PPDB. Hal ini terbukti dengan pendaftaran yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja karena menggunakan sistem PPDB online. Kemudian hasil pengumuman juga dapat dilihat langsung di website <http://bengkulukota.siapppdb.com>. Beberapa kendala dapat diatasi dengan baik seperti jaringan internet yang mengalami gangguan namun bisa diatasi dengan cepat oleh panitia PPDB sehingga PPDB online di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu berjalan dengan lancar.

Menurut Rachmadhany (2020:143-144), penerapan kebijakan PPDB sistem zonasi memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif tersebut dapat berupa meningkatnya kerjasama dan koordinasi antara pihak sekolah dengan masyarakat sekitar, semakin cepat dan mudah penyelesaian masalah, semakin berkurangnya resiko yang harus dihadapi siswa saat melakukan perjalanan ke sekolah, siswa semakin disiplin, dan semakin terbukanya proses penerimaan siswa baru. Dampak negatifnya adalah potensi terjadinya pengaruh lingkungan negatif yang lebih besar pada siswa dan kesulitan bagi siswa yang berada di luar zonasi sekolah untuk mendaftar.

Pelaksanaan proses PPDB di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dengan sistem zonasi ini juga memiliki manfaat dan hambatan. Manfaat dalam penerapan sistem zonasi yaitu pemerataan kualitas pendidikan agar tidak ada lagi pandangan masyarakat mengenai sekolah favorit dan non favorit. Sedangkan hambatan dalam penerapan sistem zonasi secara online ini yaitu calon siswa atau orang tua siswa mengalami kesulitan dalam menentukan titik koordinat jarak rumah dengan sekolah. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan data sehingga memungkinkan siswa tadi tidak diterima di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu karena jarak rumah dan sekolah menjadi jauh. Dalam sistem zonasi ini siswa yang diterima diurutkan berdasarkan jarak terdekat antara rumah siswa dengan sekolah.

Evaluasi Produk, SMP Negeri 4 sudah melaksanakan program PPDB dengan sangat baik. Di masa pandemi covid-19 pun proses yang diterapkan juga sangat baik dan ketat. Kemudian sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah baik itu komputer dan jaringan internet sudah memadai. Pelaksanaan PPDB tidak mengalami kendala yang berarti. Hanya saja kendala yang dialami yaitu jaringan internet yang terkadang mengalami gangguan. Namun hal ini dapat diatasi oleh pihak panitia PPDB SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dengan melaporkan gangguan internet tersebut ke pihak Dinas Pendidikan Kota Bengkulu. Kemudian dari Dinas Pendidikan Kota Bengkulu diteruskan ke pihak Telkom agar dapat diatasi dengan cepat.

Sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menjadi panitia PPDB juga sangat mumpuni dan professional. Terlihat panitia juga cekatan dalam pelaksanaan PPDB online ini. Tidak ada kendala yang berarti, namun hanya terkadang ada gangguan jaringan internet saja, akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan cepat.”

Hasil dari PPDB online bahwa peserta didik yang diterima di SMP Negeri 4 sebanyak 288 siswa dari 315 siswa yang mendaftar. Jalur zonasi menyumbang sebesar 144 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa jalur zonasi yaitu jalur penerimaan calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit 50% dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima. Berdasarkan jadwal PPDB yang ada di petunjuk teknis PPDB tahun 2021, bahwa pada tanggal 2 Juli 2021 merupakan pendaftaran siswa yang belum tertampung terdekat di zona masing-masing, dimana siswa tersebut melaporkan diri ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu untuk diarahkan ke sekolah yang masih kurang siswanya. Kemudian pengumuman hasil akhir peserta didik yang diterima di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu yaitu tanggal 3 Juli 2021. Jarak rumah peserta didik yang terdekat yaitu 70 meter. Sedangkan jarak rumah



peserta didik terjauh yaitu 945 meter. Kemudian rata-rata jarak rumah siswa yang diterima di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu yaitu 583 meter.

Penerapan sistem zonasi akan mendorong pelaksanaan PPDB yang lebih berkeadilan, sekaligus mengurangi biaya, waktu, dan sesuai dengan tujuan pemerataan akses dan mutu pendidikan. Melalui sistem zonasi, pendidikan dilakukan dengan mendekati diri dengan masyarakat karena mayoritas siswa berasal dari lingkungan sekitar sekolah (Perdana, 2019; Purwanti dkk, 2018) dalam (Rachmadhany, 2020: 143).

Evaluasi produk atau hasil merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program. Stufflebeam dalam mengemukakan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan evaluasi produk ini, yaitu mengenai ketercapaian tujuan atau hasil yang ditetapkan, pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan antara lain apakah tujuan-tujuan yang ditetapkan sudah tercapai, apakah yang dirumuskan berkaitan antara proses dengan pencapaian tujuan, mengenai hal-hal apakah berbagai kebutuhan individu sudah dapat dipenuhi selama proses berlangsung, dan tentang dampak jangka panjang sebagai akibat dari kegiatan program (Arikunto, 2008: 47-48). Evaluasi program sebagai kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data sebagai masukan untuk pengambilan keputusan (Sudjana, 2006:21).

Kualitas siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu sudah baik karena adanya siswa yang menyadari bahwa dirinya berasal dari golongan kurang mampu sehingga memanfaatkan pendidikan secara maksimal sehingga dapat mengurangi permasalahan pendidikan bagi keluarga kurang mampu di tengah mahalnnya biaya pendidikan saat ini.

PENUTUP

KESIMPULAN

Secara umum dapat disimpulkan bahwa evaluasi PPDB dengan menggunakan model CIPP di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan petunjuk teknis PPDB tahun 2021 dan sesuai standar operasional prosedur. Sedangkan kesimpulan secara khusus adalah penerimaan peserta didik baru secara kontekstual di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu sudah memenuhi tujuan yang ingin dicapai yaitu PPDB berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, dan nondiskriminatif. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 14 tahun 2018 pasal 2 ayat 1 mengenai tujuan PPDB. Evaluasi input PPDB meliputi dibuatnya SK panitia PPDB yang terdiri dari penanggung jawab, ketua, wakil, sekretaris dan anggota. beserta rincian tugasnya, calon siswa yang mendaftar melalui website PPDB kota dengan menginput data calon siswa melalui menu pendaftaran, serta sarana yang digunakan seperti komputer dan internet. Evaluasi proses PPDB di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu meliputi pendaftaran, seleksi siswa baru, pengumuman dan daftar ulang. Proses PPDB di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu sudah sesuai berdasarkan petunjuk teknis PPDB tahun 2021. Evaluasi hasil PPDB meliputi dari sejumlah 315 siswa yang mendaftar, yang diterima sebanyak 288 siswa berdasarkan hasil seleksi PPDB seperti jarak terdekat rumah siswa menuju sekolah sejauh 70 meter dan jarak terjauh yaitu 945 meter. Pengumuman PPDB ditempel di papan pengumuman SMP Negeri 4 Kota Bengkulu dan bisa dilihat di situs online ppdb kota.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, kepala sekolah sebaiknya lebih meningkatkan sosialisasi mengenai PPDB terhadap masyarakat umum seperti dengan membuat brosur yang menarik sehingga jumlah pendaftar di SMP Negeri 4 lebih meningkat setiap tahunnya dan tujuan PPDB online dapat diketahui oleh masyarakat umum. Panitia PPDB sebaiknya dapat membantu orang tua yang kesulitan mendaftar secara online sehingga dapat meminimalisir kesalahan saat menginput data siswa. Panitia PPDB sebaiknya meminimalisir kendala jaringan yang terjadi saat proses pelaksanaan PPDB online berlangsung sehingga pelaksanaan PPDB online bisa berjalan dengan lancar. Pemerintah pusat maupun



daerah sebaiknya dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidikan yang merata agar tidak ada lagi pandangan masyarakat mengenai sekolah favorit dan non favorit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Syaiful, dan Hasbullah. 2019. *Evaluasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kabupaten Pamekasan*. Paper Online. 2 (9), 116-117.
- Ansar, Nurdian Ramadhani, Ratmawati T, dan Andi Wahed. 2019. *Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMK Negeri 6 Makassar*. Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan. 1(4), 66.
- Ardhi, Mohammad Imam. 2015. *Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. 1 (8), Maret 2015, 86-87.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadhilah. 2018. *Manajemen Kesiswaan di Sekolah*. Pekalongan : NCM.
- Musfah, Jejen. 2018. *Analisis Kebijakan Pendidikan Mengurai Krisis Karakter Bangsa*. Jakarta: Kencana.
- Mutiarin, Diyah dan Junior Hendri Wijaya. 2017. *Evaluasi Penerapan Siap PPDB Online Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan*. Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan. 1 (21), 97.
- Rachmadhany, Fitri, dkk. 2021. *Sistem Zonasi Online Penerimaan Mahasiswa Baru Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. 2 (5), 288-291.
- Safitri, Messy Ani, dan Rahmadani Yusran. 2021. *Evaluasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan Sistem Zonasi pada SMA Negeri di Kota Padang*. 1(4), 93.
- Sasongko, dkk. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bengkulu: Prodi MAP PPs FKIP UNIB.
- Sudarwan, R, E.; Tola, B.; Komarudin. Dan Handoko. 2021. *Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Program Bina Lingkungan Kota Bandar Lampung (Evaluasi Model Cipp dan Adversary)*. Ulasan tentang Pendidikan Geografis Internasional (RIGEO), 11(5), 544-557. 10.48047/rigeo.11.05.55.
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tayibnapi, Farida Yusuf. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Thoha, Mohammad dan H. A. Gazali. 2020. *Dampak Penerapan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru terhadap Lembaga Pendidikan Islam di Madura*. Jurnal Pendidikan Islam. 1 (15), 147.
- Triwiniastuti, Chatarina Sitoresmi dan Bambang Suteng Sulasmono. 2020. *Evaluasi Program PPDB Berbasis Zonasi di SMP Negeri 2 Pabelan*. Jurnal Manajemen Pendidikan. 1 (7), 44.
- Widjaya, Asep Totoh. 2020. *Potret Pendidikan Indonesia*. Bogor: Cv. Lindan Bestari.
- Winarto, Adnan Yusufi, Taufiq Khoirurrohman, dan Dwi Hesty Kristyaningrum. 2021. *Pengembangan Instrumen Evaluasi PPDB Model Context, Input, Process, Product (CIPP)*. Jurnal Pendidikan. 2 (30), Juli 2021, 167.
- Yusuf, Furtasan Ali. 2021. *Manajemen Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Zain, Achmad Syafi, Eka Mala Sari, dan Muchamad Arif. 2018. *Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web di SMA 1 Annuqayah Sumenep*. Jurnal Ilmiah Edutic. 2 (4), Mei 2018, 54.